



DOI: <https://doi.org/10.38035/jstl.v2i2>

Received: 16 Juli 2024, Revised: 15 September 2024, Publish: 24 September 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi dan Kompetensi terhadap Kinerja Pegawai

Iwan Ridwan¹, Widiya Avianti², Annisa Fitri Anggraeni³

¹Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti, Indonesia, febunwim@gmail.com

²Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti, Indonesia, widythea@gmail.com

³Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti, Indonesia, annisafitriangraeni@gmail.com

Corresponding Author: widythea@gmail.com²

Abstract: *The purpose of this study is to find out and analyze: (1) Application of Information Technology (2) Competence; (3) Employee Performance and (3) Effect of Application of Information Technology and Competence on employee performance in the West Java Provincial Education Office, both simultaneously and partially. The research method used in this study was descriptive survey and explanatory survey, the unit of analysis in this study were employees in the Education Office of West Java Province with a sample of 50 people. The type of investigation is causalitas, and the time horizon in this study is cross-sectional. Based on the results of the study, it was found that the Application of Information Technology received by employees at the West Java Provincial Education Office was relatively adequate, the Competencies of Employees of the West Java Provincial Education Office were appropriate and sufficient to meet the needs, Employee Performance at the West Java Provincial Education Office was high, and The application of Information and Competence Technology simultaneously affects the Performance of Employees in the West Java Provincial Education Office. But Partially the Application of More Dominant Information Technology Affects Employee Performance rather than Competence.*

Keyword: *Application of Information Technology, Competence, Employee Performance*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis: (1) Penerapan Teknologi Informasi (2) Kompetensi; (3) Kinerja Pegawai serta (3) Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi dan Kompetensi terhadap kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, baik secara simultan maupun parsial. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey deskriptif dan survey eksplanatori, unit analisis dalam penelitian ini adalah pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dengan sampel sebanyak 50 orang. Tipe investigasinya adalah causalitas, serta time horizon dalam penelitian ini adalah *cross-sectional*. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa Penerapan Teknologi Informasi yang diterima pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat pada umumnya relatif cukup memadai, Kompetensi Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat telah sesuai dan cukup untuk memenuhi kebutuhan, Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

tinggi, serta Penerapan Teknologi Informasi dan Kompetensi secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Namun Secara parsial Penerapan Teknologi Informasi lebih Dominan mempengaruhi Kinerja Pegawai daripada Kompetensi.

Kata Kunci: Penerapan Teknologi Informasi, Kompetensi, Kinerja Pegawai

PENDAHULUAN

Permasalahan PNS dalam birokrasi pemerintah adalah berkenaan dengan sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah pegawai negeri sipil yang ditempatkan dan bekerja di lingkungan birokrasi, untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi sebagaimana yang telah ditetapkan. Fenomena yang terjadi pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yaitu para pegawai belum sepenuhnya menyadari tujuan dari pengembangan pegawai, hal ini dapat dilihat dari masih adanya pegawai yang memiliki kualitas pendidikan yang rendah dan kurang cocoknya jenis pekerjaan dengan keahlian yang dimiliki oleh pegawai serta kesalahan penempatan dan penyebaran pegawai pada setiap unit kerja yang kurang seimbang dan adanya pegawai yang tidak mengikuti program pengembangan pegawai yaitu melalui pendidikan dan pelatihan yang telah diberikan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Hal ini dapat menyebabkan menurunnya jumlah pegawai yang berprestasi.

Selain itu juga peranan SDM Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat belum mampu memanfaatkan teknologi informasi dan memperbarui informasi penataan ruang antara lain Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat belum memanfaatkan media website sebagai sarana informasi tentang peningkatan kualitas pendidikan; belum terlatihnya SDM di bidang teknologi informasi dalam memanfaatkan sarana dan prasarana teknologi informasi untuk peningkatan kualitas pendidikan; serta belum tersedianya informasi pendidikan sesuai dengan kondisi saat ini, sehingga Informasi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dapat belum terpublikasikan secara global; SDM di bidang pendidikan belum memiliki kemampuan dan keterampilan untuk memanfaatkan sarana teknologi informasi penataan ruang; serta pengetahuan masyarakat mengenai Pendidikan Provinsi Jawa Barat masih rendah. Hal tersebut perlu karena SDM dewasa ini merupakan asset yang paling berharga, terutama bagi instansi/ organisasi, meskipun pada sisi lain kinerja pegawai relatif masih dibawah target dan harapan organisasi

Beberapa pakar manajemen SDM berpendapat bahwa SDM yang berkualitas adalah SDM yang minimal memiliki empat karakteristik yaitu (1) memiliki *competency (knowledge, skill, abilities dan experience)* yang memadai; (2) *commitment* pada organisasi; (3) selalu bertindak *cost - effectiveness* dalam setiap aktivitasnya, dan (4) *congruence of goals* yaitu bertindak selaras antara tujuan pribadinya dengan tujuan organisasi (Ruky, 2006:56).

Berdasarkan pernyataan di atas diduga bahwa kinerja pegawai kurang optimal disebabkan oleh pegawai yang kurang memiliki kompetensi di bidang teknologi informasi serta kurang memiliki jiwa ber-kompetisi/bersaing secara jujur dan sportif dalam menjunjung tinggi etika profesi sebagai pegawai aparatur sipil negara, masih ditambah lagi dengan kemampuan atau kompetensi pegawai yang belum seluruhnya mampu menggunakan aplikasi teknologi informasi dengan baik, ditambah keterbatasan sarana aksesibilitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses input data - proses - hingga output. Adapun yang menjadi dugaan penyebab dari permasalahan-permasalahan tersebut di atas adalah

1. Rendahnya kinerja pegawai dinas pendidikan, karena belum memanfaatkan sarana dan prasarana teknologi informasi dalam pelaksanaan pendidikan wilayah Provinsi Jawa Barat
2. Rendahnya kinerja pegawai dinas pendidikan, karena kurang memiliki kompetensi di bidang teknologi informasi serta kurang memiliki jiwa ber-kompetisi/bersaing secara jujur dan sportif dalam menjunjung tinggi etikaprofesi;
3. Ditemukannya banyak program yang belum bisa dijalankan ketika diakses, karena belum

terlatihnya pegawai dibidang pendidikan dalam memanfaatkan sarana dan prasarana teknologi informasi.

Dari seluruh pemaparan diatas, maka sangat terlihat bahwa dibutuhkan kemampuan manajemen yang baik dan didukung pula oleh sistem informasi manajemen yang baik, sehingga manajemen Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dapat mengambil tindakan dan putusan yang tepat dalam mencapai tujuan organisasi khususnya dalam menghadapi Era Ekonomi Asean, dimana pelayanan birokrasi harus berbasis *e-government*.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan teknologi informasi di Lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat;
2. Bagaimana kompetensi pegawai di Lingkungan Pendidikan Provinsi Jawa Barat dalam menggunakan teknologi informasi;
3. Bagaimana kinerja pegawai di Lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dalam menggunakan teknologi informasi;
4. Seberapa Besar pengaruh teknologi informasi dan kompetensi terhadap kinerja pegawai, baik secara simultan maupun parsial.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan teknologi informasi di Lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui kompetensi pegawai di Lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dalam menggunakan teknologi informasi.
3. Untuk mengetahui kinerja pegawai di Lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dalam menggunakan teknologi informasi.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan teknologi informasi dan kompetensi terhadap kinerja pegawai, baik secara simultan maupun parsial.

METODE

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian survei dimana penelitian untuk memperoleh gambaran mengenai teknologi informasi, kompetensi dan kinerja serta mengukur pengaruh teknologi informasi dan kompetensi terhadap kinerja pegawai melalui pengujian hipotesis.

Sehubungan hal tersebut maka digunakan dua jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif, di mana dalam penelitian ini akan diuji apakah teknologi informasi dan kompetensi berpengaruh terhadap kinerja. Maka metode penelitian yang digunakan adalah metode *descriptive survey* dan metode *explanatori survey*.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu, karena hanya pegawai yang dijadikan sebagai responden. *Time horizon* dalam penelitian ini adalah *crosssectional*, yaitu Informasi dari sebagian populasi (sampel responden) dikumpulkan langsung dari lokasi secara empirik, dengan tujuan untuk dikumpulkan langsung dari lokasi secara empirik, dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

Sumber data dan Cara Penentuan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder dari dokumentasi atau laporan yang tersedia pada organisasi (evaluasi kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, 2019). Sedangkan data primer komunikasi, kompetensi dan kinerja pegawai bersumber dari para pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat sebagai responden.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yaitu (N) 138 orang. Dalam penelitian ini, ukuran sampel ditentukan oleh bentuk uji statistik yang akan digunakan. Uji statistik yang akan digunakan adalah analisis

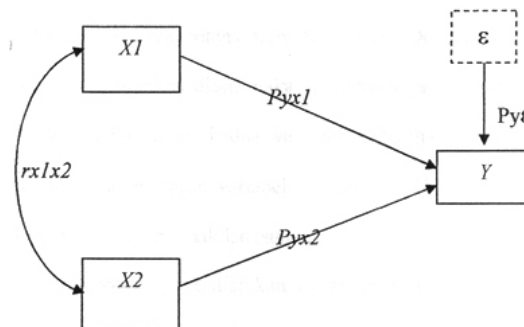
jalur (*PathAnalysis*), dimana koefisien jalur pada dasarnya adalah koefisien korelasi, maka diperoleh ukuran sampel (n) minimal $49,92 = 50$ pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, yang sudah dianggap mewakili populasi sehingga penelitian dari sampel dapat menggambarkan karakteristik populasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian kepustakaan (*Library research*), digunakan untuk mendapatkan data sekunder. Sementara Penelitian lapangan (*Field research*), digunakan untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan mendatangi Di Lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Wawancara Kuesioner.

Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

Sebelum penyebaran instrumen, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *Corelation Product Moment* dan uji Reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alfa* dengan menggunakan SPSS 11.5. Untuk mengetahui hubungan kausal antara teknologi informasi (Variabel X_1), kompetensi (Variabel X_2), serta kinerja pegawai (variabel terikat Y) dapat digambarkan melalui Struktur Kausal Penelitian seperti pada Gambar 1. di bawah ini.



Gambar 1.
Diagram Struktur Hubungan Kausal Antara Teknologi Informasi dan Kompetensi dengan Kinerja

Dimana :

X_1 : Teknologi informasi

X_2 : Kompetensi

Y : Kinerja

ϵ : Faktor Lain yang mempengaruhi Y , selain X_1 dan X_2 .

rx_1x_2 = Korelasi antara variabel X_1 dan X_2

Pyx_1 = Koefisien Jalur pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y

Pyx_2 = Koefisien Jalur pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y

$Py\epsilon$ = Koefisien Jalur pengaruh variabel ϵ (variabel lain yang tidak diteliti/diamati dalam penelitian ini) terhadap variabel Y

Persamaan Struktur Jalur = $P_{YX_1} + P_{YX_2} + \epsilon_1$

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut : Teknologi informasi dan Kompetensi secara simultan maupun secara parsial berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Jika hipotesis penelitian tersebut dinyatakan ke dalam hipotesis statistik adalah:

Rumusan hipotesis

Tolak H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{tabel (0,05)(1-k-1)}$

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel (0,05)(n-k-1)}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Teknologi Informasi di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Teknologi informasi dapat memberikan kesempatan dan mendukung perusahaan untuk mampu lebih berkompetensi dalam era globalisasi. Teknologi muncul sebagai akibat semakin maraknya globalisasi dalam kehidupan organisasi, semakin kerasnya persaingan bisnis dan lain-lain, sehingga perusahaan mencari terobosan terbaru dengan memanfaatkan teknologi.

Menurut Sudaryono dan Astuti (2005) dalam Cokorda Krisna Yudha dan I Wayan Ramantha (2014), “Teknologi informasi juga dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan bisnis, manfaat yang diperoleh dari hal tersebut antara lain: penghematan dan ketepatan waktu, peningkatan produktivitas, dan akurasi informasi yang lebih baik”.

Skor total nilai kumulatif variabel penerapan teknologi informasi mencapai 1.193 dengan jumlah skor tertinggi adalah $5 \times 8 \times 50 = 2000$, dan jumlah skor terendah adalah $1 \times 8 \times 50 = 400$. Klasifikasi skor jawaban responden variabel penerapan teknologi informasi mencapai dapat digambarkan dalam tahapan bobot skor dengan rentang skor 320.

Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Cukup Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
320	640	960	1280	2000
1,193				

Bobot skor variabel penerapan teknologi informasi menurut pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat pada umumnya relatif cukup tepat, namun masih ada yang kurang diperhatikan, sebab penerapan teknologi informasi dapat menunjang peningkatan dari kinerja para pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

2. Kompetensi pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Kompetensi merupakan cerminan dari keterampilan, pengetahuan dan kemampuan seseorang atau dapat pula dikatakan sebagai karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya, maka di bawah ini dapat terungkap tentang kompetensi pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang diukur melalui tingkat orientasi pencapaian standar kinerja, tingkat perhatian terhadap kualitas dan efisiensi kerja, keahlian dan profesionalisme individu, tingkat keterampilan individu, kecepatan pelayanan kepada masyarakat, tingkat kemauan mengembangkan kemampuan pribadi, tanggung jawab individu, dan tingkat efektivitas pelayanan

Skor total nilai kumulatif variabel Kompetensi mencapai 1733. Dengan jumlah skor tertinggi adalah $5 \times 8 \times 50 = 2000$, dan jumlah skor terendah adalah $1 \times 8 \times 50 = 400$. Klasifikasi skor jawaban responden variabel Kompetensi dapat digambarkan dalam tahapan bobot skor dengan rentang skor 320

Sangat Tidak tinggi	Tidak tinggi	Cukup tinggi	Tinggi	Sangat tinggi
320	640	960	1280	2000
1390				

Bobot skor variabel Kompetensi di atas, ternyata kompetensi pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat pada umumnya sesuai dengan kebutuhan, namun masih ada yang harus diperhatikan, terutama kurang mengelola dan mengatur pekerjaan agar dapat selesai tepat waktu; kurang mengarahkan mitra kerja dalam melaksanakan pekerjaan dan tidak mampu

melaksanakan seluruh tugas manajerial yang menjadi tanggung jawab mereka. Dengan demikian kompetensi pegawai sudah tinggi, namun dengan adanya beberapa indikator yang harus diperhatikan, maka sebaiknya lembaga meningkatkan kompetensi pegawainya baik melalui pendidikan maupun pelatihan, sehingga untuk selanjutnya akan mendorong tercapainya kinerja pegawai yang tinggi.

3. Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Gambaran mengenai Kinerja Pegawai tercermin dari hasil jawaban responden yang diukur melalui delapan aspek. Masing-masing aspek memiliki beberapa indikator dan setiap indikator memiliki beberapa butir pernyataan yang akan dinilai oleh responden dalam bentuk jawaban dari pernyataan yang berkaitan dengan keempat aspek penilaian kinerja pegawai tersebut. Adapun indikator pada aspekkinerja pegawai terdiri dari: Kuantitas kerja, Kualitas Kerja, kreativitas dan inisiatif.

Skor total nilai kumulatif variabel Kinerja mencapai 1484. Dengan jumlah skor tertinggi adalah $5 \times 9 \times 50 = 2250$, dan jumlah skor terendah adalah $1 \times 9 \times 50 = 450$. Klasifikasi skor jawaban responden variabel Kinerja dapat digambarkan dalam tahapan bobot skor dengan rentang skor 360

Sangat Tidak tinggi	Tidak tinggi	Cukup tinggi	Tinggi	Sangat tinggi
360	720	1080	1440	1800
14 84				

Bobot skor total variabel kinerja di atas, ternyata pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat memiliki kinerja yang cukup tinggi, namun ada hal perlu diperhatikan pegawai yang kurang berusaha keras untuk meningkatkan kinerjanya diatas standar yang ditetapkan, kemampuan yang masih jauh dibawah standar serta kuantitas kerja yang masih dibawah rata-rata pegawailain. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan kinerja perlu peningkatan kualitas dan kuantitas dengan melakukan evaluasi mengenai jumlah pekerjaan yang berhasil dilakukan, kreativitas, inovasi dalam keunggulan kompetitif dan kemampuan yangkomparatif dengan sebaik-baiknya untuk melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya berdasarkan kecakapan pengalaman dan kesungguhan serta waktu yang tersedia.

4. Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi dan kompetensi terhadap kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu pengaruh Penerapan Teknologi Informasi dan kompetensi terhadap kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dan software yang digunakan adalah SPSS release 12. Adapun langkah yang dilakukan adalah menghitung korelasi antar variabel, sehingga diperoleh seperti tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Matriks Korelasi Antar Variabel

		Kinerja	Penerapan TI	Kompetensi
Pearson Correlation	Kinerja	1.000	.570	.580
	Penerapan TI	.570	1.000	.440
	Kompetensi	.580	.440	1.000
Sig. (1-tailed)	Kinerja	.	.000	.000
	Penerapan TI	.000	.	.000
	Kompetensi	.000	.000	.
		50	50	50

N	Penerapan TI	50	50	50
	Kompetensi	50	50	50

Sumber : hasil output SPSS

Pengaruh secara keseluruhan dari X_1 sampai X_2 serta koefisien jalur variabel lainnya di luar variabel X_1 sampai X_2 seperti tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Besarnya Koefisien Jalur

Koefisien jalur X_1 terhadap Y	pyx_1	0.570
Koefisien jalur X_2 terhadap Y	pyx_2	0.580

Sumber : hasil output SPSS

Hasil perhitungan untuk koefisien detreminasi multiple ($R^2_{Y.X_1, X_2}$). Koefisien korelasi ($R_{Y.X_1, X_2}$), koefisien determinasi variabel lain terhadap Y ($P^2_{Y \epsilon}$), dan koefisien jalur variabel lain terhadap Y ($P_{Y \epsilon}$), secara rinci ditunjukkan oleh tabel 3. berikut ini :

Tabel 3. Koefisien Determinasi Multiple, dan Koefisien Jalur Variabel Lain

Determinasi Multiple (R^2)	$R^2_{Y.X_1, X_2}$	0.622
Koefisien Korelasi Multiple	$R_{Y.X_1, X_2}$	0.723
Determinasi Var. Lain terhadap Y	$P^2_{Y \epsilon}$	0.378
Koefisien Jalur X_2 Var. Lain terhadap Y	$P_{Y \epsilon}$	0.440

Sumber : hasil output SPSS

Artinya bahwa pengaruh variabel X_1 , dan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y sebesar 0.622 atau 62.2% variabel X_1 , dan X_2 secara bersama-sama mempengaruhi Y, dan sisanya 0.378 atau 47.8% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian

Didasarkan pada kerangka teori bahwa ada pengaruh antara Penerapan Teknologi Informasi dan kompetensi terhadap kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, selanjutnya akan menguji hipotesis secara keseluruhan tersebut dengan bentuk seperti tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Pengujian Simultan X_1 dan X_2 terhadap Y
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	609.035	2	304.5189	25.704	.000 ^b
	Residual	556.824	47	11.847		
	Total	1165.859	49			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Kompetensi, Penerapan TI

Sumber : Output SPSS 12.0

Dari tabel 4 di atas, terlihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 25.704 dengan sig. Level sebesar 0.00 lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan hasil pengujian simultan terbukti atau signifikan, sehingga dapat diteruskan pada analisis lebih lanjut dengan pengujian secara parsial. Sedangkan hasil hubungan kausal atau pengaruh secara langsung X_1 dan X_2 terhadap Y, dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Pengaruh Variabel X_1 dan X_2 ke Y dan Pengaruh Diluar Variabel X_1 dan X_2
Interpretasi Analisis Jalur

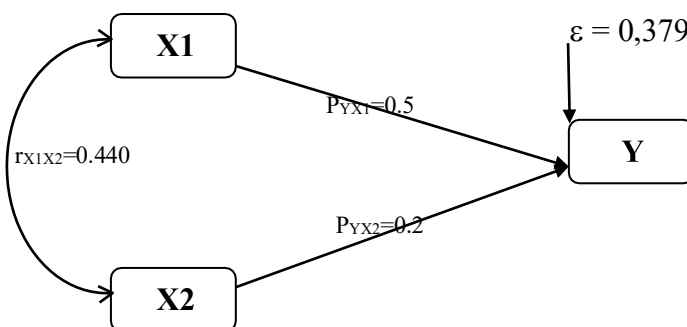
Keterangan	Pengaruh	%
Pengaruh X_1, X_2 ke Y	0.622	62.2

Pengaruh Diluar X1, X2	0.378	37.8
Jumlah		100

Sumber : Hasil Pengolahan Statistik Program SPSS

Dari hasil pengujian dapat diketahui bahwa Penerapan Teknologi Informasi dan kompetensi berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yakni sebesar 62.2%, sedangkan sisanya sebesar 37.8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis yaitu iklim kerja, motivasi, komitmen, kepemimpinan, budaya kerja, lingkungan kerja.

Namun apabila dilihat secara parsial Penerapan Teknologi Informasi dominan mempengaruhi kinerja pegawai daripada kompetensi, dari hasil pengujian hipotesis tersebut dapat digambarkan diagram hubungan kausal variabel X₁, X₂ terhadap Y sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Kausal Antara Penerapan Teknologi Informasi (X₁), Kompetensi (X₂) dan Kinerja pegawai (Y)

Sebagaimana pada gambar 2 di atas, terlihat bahwa Penerapan Teknologi Informasi dominan mempengaruhi kinerja pegawai dengan koefisien jalur sebesar 0.534 dengan t_{hitung} sebesar 4.355 dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha(0,05) = 1.96$, daripada kompetensi sebesar 0.269 dengan t_{hitung} sebesar 2.194 dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha(0,05) = 1.96$, serta kedua variabel tersebut terbukti mempengaruhi kinerja pegawai, sebagaimana terlihat pada Tabel 4.39 di bawah ini.

Tabel 6. Pengujian Koefisien Jalur secara Parsial

Simbol Koefisien Jalur		t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
PYX ₁	0.534	4.355	1.96	Ho tolak Terdapat pengaruh Penerapan Teknologi Informasi terhadap kinerja pegawai
PYX ₂	0.269	2.194	1.96	Ho tolak Terdapat pengaruh kompetensi terhadap kinerja pegawai

Sumber : hasil perhitungan

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat terungkap bahwa Penerapan Teknologi Informasi terhadap kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat baik secara langsung maupun tidak langsung dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini :

Tabel 7. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Dari Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja pegawai

Interpretasi Analisis Jalur			
Ket		Pengaruh	%
X1	Pengaruh langsung ke Y	0.28516	38.5156

	Pengaruh tidak langsung melalui X ₂ ke Y	0.08188	8.18782
Jumlah		0.36703	46.7034

Sumber : Hasil Pengolahan Statistik Program SPSS

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa kontribusi Penerapan Teknologi Informasi terhadap kinerja pegawai secara langsung sebesar 38.5156% dengan koefisien t_{hitung} sebesar 4.355, sedangkan untuk nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha(0,05) = 1.96$, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, serta tidak langsung melalui variabel kompetensi sebesar 8.18782%. Sedangkan kontribusi Penerapan Teknologi Informasi terhadap kinerja pegawai secara keseluruhan mencapai 46.7034%, dapat disimpulkan bahwa Penerapan Teknologi Informasi signifikan berpengaruh langsung terhadap kinerja pegawai, bukti empiris ini memberikan indikasi bahwa dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai, perlu adanya perbaikan faktor

Dari uraian di atas, menunjukkan bahwa pemberian Penerapan Teknologi Informasi memberikan pengaruh terhadap kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa Penerapan Teknologi Informasi yang diberikan kepada pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat memberikan kontribusi yang nyata terhadap kesejahteraan mereka. Demikian juga, hasil perhitungan di atas, maka dapat terungkap bahwa pengaruh kompetensi terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat baik secara langsung maupun tidak langsung dapat terlihat pada tabel 8 di bawah ini :

Tabel 8. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung dari kompetensi Terhadap Kinerja pegawai

Interpretasi Analisis Jalur			
Ket		Pengaruh	%
X ₂	Pengaruh langsung ke Y	0.07236	7.2361
	Pengaruh tidak langsung melalui X ₁ ke Y	0.08188	8.18782
Jumlah		0.15424	15.4239

Sumber : Hasil Pengolahan Statistik Program SPSS

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa kontribusi kompetensi terhadap kinerja pegawai secara langsung sebesar 7.2361% dengan koefisien t_{hitung} sebesar 2.194, sedangkan untuk nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha(0,05) = 1.96$, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, serta tidak langsung melalui variabel Penerapan Teknologi Informasi sebesar 8.18782%. Sedangkan kontribusi kompetensi terhadap kinerja pegawai secara keseluruhan mencapai 15.4239%, dapat disimpulkan bahwa kompetensi signifikan berpengaruh langsung terhadap kinerja pegawai, bukti empiris ini memberikan indikasi bahwa dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai, perlu adanya perbaikan faktor kompetensi, karena faktor kompetensi terkait erat dengan peningkatan kinerja pegawai.

Secara keseluruhan kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dipandang cukup baik, terutama tanggung jawab dalam menangani pekerjaan. Kinerja pegawai itu sendiri dapat dipengaruhi oleh faktor Penerapan Teknologi Informasi dan kompetensi, dan oleh karena itu besar kecilnya kinerja pegawai yang ada pada individu maupun kelompok tergantung pada efisien dan efektifnya Penerapan Teknologi Informasi serta sesuai kompetensi tersebut, sehingga semakin baik kompetensi, serta Penerapan Teknologi Informasi yang memadai, maka kinerja pegawai akan meningkat. Hal ini memberikan indikasi bahwa dalam upaya meningkatkan kinerja, perlu adanya perbaikan dan peningkatan faktor Penerapan Teknologi Informasi dan kompetensi, karena Penerapan Teknologi Informasi dan kompetensi terkait erat dengan peningkatan kinerja

KESIMPULAN

1. Penerapan Teknologi Informasi yang diterima pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat pada umumnya relatif kurang sesuai, namun masih ada yang kurang

diperhatikan, terutama kemudahan yang diberikan teknologi informasi kepada pegawai untuk digunakan.

2. Kompetensi pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan kecamatan, namun ada hal-hal yang perlu diperhatikan terutama kurang mengelola dan mengatur pekerjaan agar dapat selesai tepat waktu; kurang mengarahkan mitra kerja dalam melaksanakan pekerjaan dan tidak mampu melaksanakan seluruh tugas manajerial yang menjadi tanggung jawab mereka.
3. Kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat relatif rendah, karena terdapat beberapa hal perlu diperhatikan yaitu pegawai yang kurang berusaha keras untuk meningkatkan kinerjanya di atas standar yang ditetapkan, kemampuan yang masih jauh di bawah standar serta kuantitas kerja yang masih di bawah rata-rata pegawai lain.
4. Penerapan Teknologi Informasi dan kompetensi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai Kompetensi. Namun secara parsial Penerapan Teknologi Informasi dominan mempengaruhi kinerja pegawai daripada kompetensi.

Beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat untuk meningkatkan kinerja pegawai. Saran-saran tersebut antara lain:

1. Perbaikan Penerapan Teknologi Informasi dapat dilakukan melalui penerapan teknologi informasi yang mudah dan praktis serta kemungkinan pegawai untuk dapat menggunakan teknologi informasi yang telah diterapkan, sehingga kinerja pegawai akan meningkat.
2. Memberikan sejenis pendidikan dan pelatihan kepada pegawai yang memiliki kompetensi yang rendah.
3. Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat disarankan untuk diberikan Penerapan Teknologi Informasi yang sesuai ketentuan dengan meningkatkan kemudahan dalam penggunaan, sehingga mereka mampu bekerja lebih profesional.

REFERENSI

Laporan Evaluasi Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, 2019

Ruky, Achmad. 2006. *Sistem Manajemen Kinerja (Performance Management System)*

Panduan Praktis untuk Merancang dan Meraih Kinerja Prima. Cetakan keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Yudha, Cokorda., Krisna dan I Wayan Ramantha. 2014. "Pengaruh Computer anxiety dan Computer Attitude pada Keahlian Pengguna dalam Menggunakan Komputer." E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 9.3